

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian yakni penelitian *kuantitatif*, mempergunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest*, merupakan aktivitas penelitian yang memberi *pretest* sebelum dan sesudah diberi perlakuan *posttest* (Sugiyono, 2017). Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan anemia pada remaja.

Rancangan penelitian ini sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

- O₁ : *Pretest* kelompok perlakuan (Sebelum diberikan perlakuan)
X : Remaja diberikan perlakuan
O₂ : *Posttest* kelompok perlakuan (Sesudah diberikan perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SMP N 4 Gamping.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada konteks penelitian kuantitatif mengarah kepada sekumpulan objek, individu, maupun peristiwa yang ingin diteliti dan dimasukkan dalam analisis data (Suriani *et al.*, 2023). Populasi pada penelitian yang sesuai dengan kriteria adalah remaja putri SMP N 4 Gamping kelas VIII A-F sebanyak 95 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sifat maupun kuantitas yang dimiliki populasi (Suriani *et al.*, 2023). Untuk menentukan sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Jumlah responden

N : Populasi

e^2 : 0,1 (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{95}{1.95}$$

$n = 48,72$ di bulatkan menjadi 49.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 remaja putri kelas VIII A sampai F. Cara pengambilan sampel dari masing-masing kelas yaitu menggunakan teknik *proportionate stratified* random sampling dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah remaja putri per kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{Kelas VIII A : } \frac{15}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII B : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII C : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII D : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII E : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII F : } \frac{17}{95} \times 49 = 9$$

Dalam memilih sampel, peneliti memakai kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri kelas VIII yang bersedia dijadikan responden
- 2) Remaja putri kelas VIII yang aktif
- 3) Remaja putri kelas VIII yang sudah menstruasi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja putri kelas VIII yang sedang sakit
- 2) Remaja putri kelas VIII yang tidak hadir
- 3) Remaja putri kelas VIII yang tidak aktif

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat, nilai, atribut dari seseorang, aktivitas ataupun objek dengan suatu variasi yang ditetapkan penulis untuk di pelajari lalu disimpulkan (Sugiyono, 2022). Ada 2 jenis variabel yaitu :

1. Variabel *Independen* (Varibel bebas)

Merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel tergantung (Sugiyono, 2022). Variabel independent pada penelitian yaitu pendidikan kesehatan.

2. Variabel *Dependen* (Variabel terikat)

Merupakan variabel yang mempengaruhi karena terdapatnya variabel independent. Variabel ini juga biasa disebut dengan variabel dependen, Y, output, kirteria dan konsekuen (Sugiyono, 2022). Variabel dependent pada penelitian yakni pengetahuan anemia.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni pengertian beberapa variabel yang hendak diteliti dengan cara operasional pada lapangan. Definisi operasional memberikan manfaat untuk mengarahkan pada pengamatan terhadap variabel yang hendak diteliti dan untuk mengembangkan alat penelitian. Adanya definisi oprasional yang tepat, definisi variabel yang diteliti akan terbatas serta penelitian lebih fokus (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Varibel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independent					
Pemberian pendidikan kesehatan melalui video edukasi	Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video yang berisi materi mengenai pengaruh pemberian pendidikan kesehatan anemia pada pengetahuan remaja terkait anemia di SMP N 4 Gamping tahun 2024.	Video	-	-	-
Dependent					
Pengetahuan anemia	Pengetahuan adalah semua hal yang dipahami responden mengenai anemia, mencakup penyebab, definisi, dampak dari anemia, dan tanda gejala Anemia. diukur dengan penelian sebelum dan sesudah di berikan intervensi.	Kuesioner	Berisi 15 pertanyaan dengan memilih a,b,c,d jawaban yang nilai 1 serta setiap jawaban yang salah diberi nilai nol	1. Baik, jika responden menjawab benar $\geq 76\%$ semua pertanyaan 2. Cukup jika responden menjawab benar 56-75% seluruh pertanyaan 3. Kurang bila responden menjawab $\leq 55\%$ seluruh pertanyaan.	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian yaitu menggunakan media video dan kuesioner. Kuesioner ataupun angket merupakan teknik pengumpulan informasi dan data lewat formulir yang berisikan pertanyaan yang bisa diarahkan kepada individu ataupun sekumpulan individu didalam organisasi guna memperoleh jawaban yang hendak dianalisa pihak yang mempunyai suatu tujuan (Apriliani *et al.*, 2021).

Kuesioner pada penelitian ini yaitu mencakup :

- a. Kuesioner yang berisi identitas responden seperti nama, umur, dan kelas.
- b. Kuesioner pengetahuan anemia digunakan untuk memperoleh pengetahuan remaja tentang anemia. Kuesioner tersebut berisikan materi mengenai mengenai anemia terkait dengan pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab anemia dan pencegahan anemia. Untuk jawaban benar akan mendapatkan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah akan mendapatkan nilai 0. Jika jawaban benar semua akan mendapatkan nilai 15. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Yuliana dengan judul penelitian Edukasi dan deteksi dini anemia remaja putri di Pancur Batu kabupaten Deli Serdang tahun 2021 (Hastuty *et al.*, 2021).

2. Metode Pengumpulan Data

Sesuai pemaparan Sugiyono (2019), metode pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui guru yang mengajar di SMP N 4 Gamping. Data tersebut meliputi jumlah remaja putri yang terdapat di kelas VIII SMP N 4 Gamping.

b. Data Primer

Data yang didapatkan lewat aktivitas wawancara ataupun melakukan pengisian kuesioner yang berarti sumber data ini, memberi data langsung pada penelitian. Berdasarkan penelitian data primer ini diperoleh dari pengisian kuesioner oleh remaja di SMP N 4 Gamping tahun 2024. Peneliti mengembangkan *instrument* kuesioner berdasarkan sumber yang membuat pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang anemia.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengidentifikasi permasalahan yang diminati oleh peneliti.
 - b. Melakukan pengajuan judul dengan dosen pembimbing.
 - c. Melakukan penyusunan proposal.
 - d. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
 - e. Mengurus surat studi pendahuluan di kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - f. Mengadakan studi pendahuluan di SMP N 4 Gamping.
 - g. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan kepala ruangan UKS, kemudian berdiskusi terkait dengan rencana penelitian.
 - h. Peneliti melakukan cek plagiasi di perpustakaan.
 - i. Peneliti meminta surat izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - j. Peneliti melakukan pengurusan *Ethical Clearance*
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti meminta bantuan guru untuk mengumpulkan para responden.
 - b. Peneliti menjelaskan terkait dengan cara pengisian lembar *informed consent* dan membagikan *informed consent*.
 - c. Peneliti membagi lembar kuesioner serta menerangkan cara mengerjakan kuesioner.
 - d. Responden melakukan *pretest* selama 20 menit.
 - e. Peneliti melakukan intervensi pemutaran video sebanyak 2 kali dengan durasi selama 7 menit 40 detik.
https://youtu.be/IQs5g7lmNKU?si=hVpvc_WTAnTIJ7VZ
 - f. Peneliti membuka pertanyaan tanya jawab selama 5 menit.
 - g. Responden melakukan *posttest* selama 20 menit.
 - h. Lembar kuesioner yang sudah responden isi selanjutnya dikumpulkan dan kembali di cek, bila pengisian belum lengkap, responden yang bersangkutan diminta untuk mengisi kembali.

3. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Sesudah penelitian dilakukan berikutnya yaitu menyusun hasil penelitian.
 - b. Peneliti melakukan pengolahan data Bab IV dan V.
 - c. Peneliti mengadakan bimbingan pada dosen pembimbing.
 - d. Peneliti melakukan revisi.
 - e. Melakukan cek plagiasi di perpustakaan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Ada empat tahap pengolahan data dalam penelitian, sebagai berikut :

a. *Editing*

Berdasarkan proses ini, dilakukan penghitungan dahulu total semua alat ukur yang terkumpulkan haruslah sama dengan banyak smapel. Masing-masing lembar kuesioner yang telah selesai, dicek untuk memastikan bahwasanya seluruh bagian sudah diisi secara lengkap. Dokumen yang tidak dilakukan pengisian lengkap ataupun lengkap namun salah, akan dipisah dengan yang lainnya guna dilakukan perbaikan (Notoadmojo, 2018).

b. *Coding*

Coding merupakan cara yang dilaksanakan guna melakukan perubahan data kalimat menjadi angka. Koding memiliki kegunaan dalam mengentry data (Notoadmojo, 2018).

Kode yang digunakan yaitu :

- 1) Kode 1 = Kurang $\leq 55\%$
- 2) Kode 2 = Cukup 56-75%
- 3) Kode 3 = Baik $\geq 76-100\%$

c. *Prossesing*

Prossesing yakni melakukan pemrosesan data dengan komputer mempergunakan aplikasi SPSS.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokan data yang di dapatkan selaras karakteristik serta disajikan pada tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisa *univariat* digunakan sebagai penentu rerata skor terikat terkait anemia. Data dianalisa guna melakukan uji hipotesis melalui sampel yang diberi intervensi maupun mengamati rata-rata skor yang diperoleh sebelum serta setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media video pada pengetahuan terkait anemia terhadap remaja. Rumus analisa univariat yaitu :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : Proposi

F : Frekuensi responden

N : Total semua responden

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui korelasi diantara 2 variabel (Notoatmojo, 2018). Analisis *bivariate* dalam penelitian menggunakan data tidak normal (*non parametric*) dengan mempergunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan sebelum serta setelah diberi pendidikan kesehatan.

I. Etika Penelitian

Etika yakni sebuah filsafat berdasarkan prinsip. Aktivitas penelitian berlangsung secara benar dan baik jika prinsip kebijakan etika penelitian yang diberlakukan bisa diterapkan. Orang yang melaksanakan penelitian haruslah mengetahui etika juga peraturan (Handayani, 2018).

Berdasarkan penelitian ini, etika penelitian adalah :

1. Menghormati Privasi

Subjek penelitian dengan risiko yang rentan seharusnya tetaplah diperhatikan, supaya tidak memunculkan permasalahan, peneliti sebagai pendengar yang baik ketika berlangsung penelitian.

2. *Informend Consent* (Persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian diberi sebelum melakukan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

3. Keadilan

Peneliti diharap tidak membeda-bedakan subjek saat berlangsungnya penelitian serta diberikan perlakuan yang adil.

4. *Non Malafience*

Peneliti haruslah hati-hari ketika melaksanakan penelitian, diharap tidak adanya gangguanyang kemungkinan bisa merugikan juga membahayakan responden.

5. *Beneficence*

Diharap pada penelitian bisa menciptakan manfaat juga menurunkan kerugian untuk subjek. Desain penelitian haruslah memperhatikan keselamatan subyek peneliti.